PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2020

Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Mahasiswa TK.3 Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada

Widya Putri Ardianti[1], Anita Istiningtyas[2], Dzurriyatun Thoyyibah ZA[3]

[1] Mahasiswi Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
[2),3)] Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

E-mail : [1] Widiaputrisolo2020@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa dimana terjadinya perubahan yang membuat mereka merasa aman dan mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap berisiko seperti perilaku seksual. Perguruan tinggi yang jauh dari rumah, membuat mahasiswi kurang kontrol dari orang tua, dan kontrol sosial lemah dapat memperparah perilaku seksual pada mahasiswi. Pengaruh teman sebaya dalam pengembangan dan pembentukan identitas diri,biasanya remaja menghabiskan waktunya dengan teman sebaya untuk saling bertukar informasi tentang dunia luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Mahasiswa TK.3 Sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada.Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sample dilakukan secara *stratified random sampling*. Didapatkan responden sebanyak 67. Data diambil di Universitas Kusuma Husada Surakarta, dan untuk uji normalitas data dianalisis menggunakan uji *kormogorov-smirnov* dan diolah menggunakan uji *kendal tau*.Hasil analisis uji *kendal tau* yaitu nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) yang berarti ada hubungan pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual mahasiswa tk.3 sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang dengan nilai *r* = 0,538. Kesimpulan, terdapat hubugan pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual mahasiswa tk.3 sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti intervensi tentang perilaku seksual sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik untuk kemajuan.

Kata kunci: Mahasiswa, perilaku seksual, pergaulan teman sebaya

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITY KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2020

The Correlation between Peer Group and Sexual Behavior of Level.3 Undergraduate Nursing Students of University Kusuma Husada

Widya Putri Ardianti[1)], Anita Istiningtyas[2)], Dzurriyatun Thoyyibah ZA[3).]

[1)] Student of undergraduate nursing study program and ners profession faculty of health science University Kusuma Husada Surakarta
[2),3)] Lecturers of undergraduate nursing study program and ners profession faculty of health science University Kusuma Husada Surakarta

E-mail : [1)] Widiaputrisolo2020@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence was a time when changes occured that made them felt safe and easy to participate in activities which were considered as a risk, such as sexual behavior. College which was far from home, made female students were lack of control from their parents, and weak social control could aggravate the sexual behavior in female students. The influence of peers in the development and formation of self-identity, teenagers usually spend their time with peers to exchange information about the outside world. This study aimed to determine the correlation between peer group and sexual behavior of Lv.3 undergraduate nursing students at University Kusuma Husada. This type of research was quantitative with a cross sectional design. Sampling technique was done by stratified random sampling. There were 67 respondents. The data were collected at University Kusuma Husada Surakarta, and for the normality test, the data were analyzed using the Kormogorov-Smirnov test and processed using the kendal tau test. The analysis result of kendal tau test was p-value = 0,000 (p-value < 0,05) which meant that there was a significant correlation between peer group and the sexual behavior of Lv.3 undergraduate nursing students at University Kusuma Husada with moderate correlation strength with a value of r = 0.538. In conclusion, there was a correlation between peer group and sexual behavior of Lv.3 undergraduate nursing students at University Kusuma Husada. It was hoped that the future researchers would examine the interventions on sexual behavior so that they can produce better work for better progress.

Keywords: Students, sexual behavior, peer group

PENDAHULUAN

Masa remaja sendiri merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Banyak perbuatan dan tingkah laku yang sulit di mengerti. Masa remaja juga dikenal sebagai masa penuh kesukaran (Sarwono, 2010). Mahasiswa merupakan remaja akhir dengan rentang usia 19-24 tahun. Mahasiswa adalah sosok remaja generasi muda yang sedang dalam masa perkembangan. Perilaku seksual sendiri muncul karena adanya kematangan pada organ reproduksi remaja yang memerlukan perhatian khusus, fase ini merupakan bagian penting dalam perkembangan remaja, karena apabila timbul dorongan seksual remaja yang tidak terkendali maka akan menghasilkan perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab (Lianawati & Lestari, 2015).

Hasil kajian BKKBN tahun 2010 mengatakan bahwa rata-rata dari 100 remaja di wilayah Jabodetabek, sekitar 54% pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Kejadian seks pranikah di Surabaya mencapai 47%, di Bandung dan Medan 52%. Perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa berefek pada kasus infeksi penularan HIV/AIDS yang cenderung berkembang di Indonesia. Fenomena seks bebas ditemukan pada kelompok mahasiswa yang kuliah, hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa mahasiswi di Yogyakarta dari 1.660 responden sekitar 37% mengaku sudah kehilangan kegadisannya.

Terjadi kehamilan rata-rata 17% per tahun (kehamilan yang tidak diinginkan) sebagian dari jumlah tersebut bermuara pada praktik aborsi. Grafik aborsi di Indonesia termasuk katagori cukup tinggi dengan jumlah rata-rata per tahun mencapai 2,4 juta jiwa (BKKBN, 2010).

Kenaikan perilaku seksual pada remaja dilihat sejak lima tahun terakhir 2007-2012 terhadap Survey Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI), terjadi peningkatan hubungan seks pranikah pada remaja usia 15-24 tahun. Hasilnya 8,3% remaja laki-laki dan 1 % perempuan melakukan hubungan seks pranikah. Hubungan seksual terbanyak dilakukan pada remaja usia 20-24 tahun sebesar 9,9% dan 2,7% pada usia 15-19 tahun. Survey yang hampir sama 80 persen responden pernah berpegangan tangan 48,2% remaja laki-laki dan 6,2% remaja perempuan pernah saling merangsang dari total remaja yang di survey (SDKI, 2015). Data perilaku seksual mahasiswa yang melakukan bentuk perilaku seksual berpegangan tangan 90%, berpelukan 82%, berciuman 77%, meraba bagian tubuh yang sensitif 65%, *petting* 33%, oral seks 30%, melakukan hubungan seksual 27% (Ardi, 2014).

Perilaku seksual dapat terjadi karena adanya faktor yang mempengaruhi. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja yaitu perubahan biologis, komunikasi keluarga yang kurang, teman sebaya, remaja dengan prestasi rendah, perspektif sosial kognitif (Rosyida , 2019). Teman sebaya merupakan kelompok sosial yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang memiliki usia sebaya, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua, maupun mereka yang termasuk dalam lanjut usia.

Teman sebaya memiliki kesamaan berfikir, bertindak, dan juga berangan-angan. Mereka disatukan oleh kesamaan-kesamaan tersebut, mereka sepenanggungan dengan teman sebaya mereka dan seseorang yang memiliki status setara dengan yang lain terkait fungsinya (seperti tingkat pendidikan) atau situasinya (seperti status sosial-ekonomi) (Raber & Raber, 2010). Dari proses interaksi dan komunikasi banyak informasi yang masuk dan berpengaruh dalam diri seseorang, yang sebelumnya belum ia peroleh. Dampak dari adanya saling komunikasi dan saling mempengaruhi tersebut bergantung pada subjek atau objeknya. Apabila subjek dan objek komunikasi tersebut baik dan memenuhi aturan tatakrama sosial serta agama, akan berpengaruh baik pula dan sebaliknya, jika yang masuk adalah pengaruh buruk dari komunikasi tersebut, akan berpengaruh buruk pula pada pribadi seseorang (Sari, 2017). Pergaulan teman sebaya yang memiliki tingkat pergaulan dengan kategori kuat sebesar 60%, pergaulan teman sebaya dengan kategori sedang 24% dan yang memiliki pergaulan teman sebaya dengan kategori lemah 15,15% (Sari, 2017). Pergaulan teman sebaya yang dikatakan kuat ketika pergaulan sudah bebas atau cenderung berdampak negatif seperti, membicarakan video porno dan bahkan perilaku seksual , untuk kategori sedang seperti nongkrong dicafe, membicarakan kejeekan teman dll dan untuk kategori lemah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada nrma-norma dalam masyarakat maka perilaku yang munculpun akan berupa perilaku yang baik. Teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap perilaku seksual remaja. Pengaruh teman sebaya negatif memiliki perilaku seksual berat sebanyak 90.0% sedangkan pengaruh teman sebaya positif memiliki perilaku seksual tergolong berat 4 %. Pengaruh negatif dari teman sebaya adalah pergaulan bebas (Mesra dan Fauziah, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan di Universitas Kusuma Husada Surakarta di dapatkan beberapa informasi bahwa pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Prodi Sarjana Keperawatan Didapatkan beberapa kasus pada tingkat 3 sarjana keperawatan diantaranya: 3 mahasiswa yang dicutikan dan dikeluarkan karena hamil. Didapatkan data bahwa terdapat beberapa mahasiswa saling berpeganggan tangan, berpelukan, berrangkulan dan adapun beberapa berciuman pipi dan dahi dengan lawan jenisnya, kemudian didapatkan bahwa beberapa mahasiswa berinteraksi dengan teman-temannya disekitar kampus, kos, maupun di luar kampus. Rata – rata dari mahasiswa tersebut mengikuti gaya teman mereka dalam berpenampilan, mengikuti hobi, dan saling bertukar pendapat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Mahasiswa TK.3 Sarjana keerawatan Universitas Kusuma Husada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Kusuma Husada pada bulan Agustus 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan design *cross-sectional* dengan metode deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian

ini adalah mahasiswa tk.3 sarjana keperawatan universitas kusuma husada sebanyak 203 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *startified random sampling.* Jumlah responden yaitu 67 responden. Analisa data menggunakan *kolmgorov smirnov* dan uji *kendal tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden berdsarkan usia

Usia	N	Mean	Median	SD	Min Max
	67	21	21	0,62	20-23

Berdasarkan tabel 1. bahwa seluruh responden berjumlah 67 orang dan rata-rata usia responden sebesar 21 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (purnama, 2017) dengan melibatkan responden dengan usia 20 sampai dengan 24 tahun. (Yudia, Cahyo, & Kusumawati, 2018) juga melakukan penelitian tentang perilaku seksual pranikah mahsiswa kos dengan melibatkan responden dengan usia 19 sampai 22 tahun.

2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Laki-laki	19	28,4
2	Perempuan	48	71,6
total		67	100,0

Berdasarkan tabel 2 responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana ditampilkan pada tabel diatas menunjukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 orang (71,6 %), sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang (28,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berek, Rua, & Anugrahini, (2019) dengan responden dalam penelitian ini, jenis kelamin laki-laki 38 orang (39,6%) dan perempuan sebanyak 58 orang (60,4%). Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian Naja, Agushybana dan mawarni (2017) persentase jenis kelamin responden perempuan sebesar 70,5 % dan laki laki 29,5%. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) yang dalam penelitiannya melibatkan 210 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 192 orang dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden.

3. Gambaran pergaulan teman sebaya

Variabel	n	Mean	median	SD	Min max
Pergaulan	67	87,44	92	14,93	48-97

Berdasarkan tabel 3. diketahui gambaran pergaulan teman sebaya pada mahasiswa tk 3 sarjana keperawatan universitas kusuma husada memiliki nilai median 92. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawatih, 2017) dengan hasil penelitian diketahui 6 orang (54,5%) dari 11 remaja masuk dalam kategori pergaulan remaja beresiko tinggi. Sejalan dengan penelitian Arista (2015) menyatakan dari 59 remaja yang memiliki pengaruh teman sebaya yang buruk, 41 remaja (69,5%) melakukan perilaku seksual beresiko.

4. Gambaran perilaku seksual

Variabel	n	mean	median	SD	Min Max
Perilaku	67	244,95	251	11,48	210-257

Berdasarkan tabel 4. diketahui gambaran perilaku seksual pada

mahasiswa tk 3 sarjana keperawatan universitas kusuma husada memiliki nilai median 251 dan hasil bahwa rata-rata perilaku seksual adalah 244,95 yang berarti kearah yang buruk dengan perilaku seksual yang tinggi seperti masturbasi 23,9%, berpeganggan tangan 37,3%, cium kening 35,8%, cium pipi 34,3 %, cium tangan 29,9%, berpelukan 35,8%. Nilai maksimum 97 dan nilai dan minimum 48 diatas dapat diketahui dari seluruh responden mempunyai pergaulan tinggi yaitu sebanyak 59 orang (88,1%).. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanifah (2013) yang menunjukan bahwa aktivitas perilaku seks pranikah tergolong tinggi dibuktikan dengan hasil penelitian tentang perilaku seks pranikah yaitu: 71,60 responden menjawab pernah (7,80% selalu, 21,56% sering, 4,65% jarang) dan 27,96% responden menjawab tidak pernah. Perilaku seksual muncul karena adanya kematangan pada organ reproduksi remaja yang memerlukan perhatian khusus, fase ini merupakan bagian penting dalam perkembangan remaja, karena apabila timbul dorongan seksual remaja yang tidak terkendali maka akan menghasilkan perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab (Lisnawati & Lestari, 2015).

5. Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Mahasiswa Tk.3 Sarjana Seperawatan Universitas Kusuma Husada.

a. Uji normalitas

variabel	hasil	keterangan
Pergaulan	0,000	Tidak normal
perilaku	0,000	Tidak normal

Berdasarkan tabel a. hasil uji normalitas variabel pergaulan menunjukkan nilai signifikasi (asym sig 2 tailed) sebesar 0,000 dan perilaku sebesar 0,000. Karena signifikasi kedua variabel <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel dinyatakan tidak normal.

b. Uji kendal tau

Variabel	r	*p-value*
Pergaulan Perilaku	0,538	0,000

Berdasarkan tabel b. menunjukan bahwa hasil uji nilai *p-value* sebesar 0,000 <0,05 maka hal ini berarti Ho ditolak atau Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual mahasiswa tk.3 sarjana keperawatan Universitas Kusuma Husada. Nilai korelasi antar variabel atau hasil *r* sebesar 0,538 yaitu dalam kategori sedang dan arah korelasi bertanda positif yang artinya semakin tinggi pergaulan maka semakin positif perilaku seksual mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Indrawati, 2017) dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara konformitas teman sebaya dengan intensi seksual pranikah sebesar 0.359 dengan signifikansi 0.000 (p<0.001), koefisien korelasi dengan nilai positif yang berarti semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka semakin tinggi pula seseorang untuk melakukan perilaku seksualitas. Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan negatif pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh

pada nrma-norma dalam masyarakat maka perilaku yang munculpun akan berupa perilaku yang baik. Pergaulan teman sebaya yang negatif sendiri adalah pergaulan yang bebas atau cenderung berdampak negatif seperti nongkrong dengan lawan jenis tanpa tujuan yang positif, membicarakan kejelekan teman, membicarakan video porno dan bahkan perilaku seksual. Teman sebaya sangat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang. Pergaulan yang buruk akan mempengaruhi pergaulan teman yang lain jika tidak dilandasi dengan iman dan pengetahuan yang kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pranata & Indrawati, 2017) jika teman menceritakan kehidupan tentang pergaulan bebasnya maka akan mempengaruhi pergaulan teman sebaya menunjukkan bahwa arah hubungan antara konformitas teman sebaya dengan intensi seksual pranikah adalah positif, Hasil tersebut dapat diartikan bahwa individu terkategori yang memiliki konformitas teman sebaya maka individu tersebut memiliki intensi seksual pranikah, tingkat signifikansi korelasi p=0.000 (p<0.001), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan intensi seksual pranikah. Menurut peneliti dari hasil analisa data dan sumber yang didapat, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara maraknya pergaulan dikalangan pelajar terutama dikalangan mahasiswa dengan perilaku seksualitas. Pergaulan negatif akibat pergulan dengan teman sebaya adalah keinginan untuk diakui atau diterima membuat remaja melakukan hal-hal yang tidak wajar, mahasiswa bisa terpengaruh *trend* atau gaya yang sedang berkembang seperti dalam berpakaian *sexy* dan nongkrong dengan lawan jenis, tidak memiliki waktu untuk belajar dan membantu orang tua, dan mencoba-coba hal yang dilakukan teman sebayanya seperti berpacaran. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perilaku seksualitas karena dorongan nafsu seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia menunjukkan usia minimal adalah 20 tahun dan usisa maksimal 23 tahun dengan rata-rata 21 tahun, berdasarkan jenis kelamin menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 responden (71,6%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden (28,4%).
2. Skor rata-rata (*mean*) pada pergulan teman sebaya mahasiswa tk.3 Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada yaitu 87,44.
3. Skor rata-rata *(mean*) pada perilaku seksual mahasiswa tk.3 Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada yaitu 244,95 .
4. Terdapat hubungan pergaulan teman sebaya dengan perilaku seksual tk 3 sarjana keperawatan universitas kusuma husada yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang dengan hasil uji *kendal tau* yaitu 0,538 dan hasil uji *p-value* sebesar 0,000 < α (0,05).

SARAN

1. Mahasiswa Universitas Kusuma Husada

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan responden dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam

faktor yang mempengaruhi perilaku seksual dan lebih memilih dalam pergaulan secara selektif, sehingga pergaulan mahasiswa menjadi terjaga dan dapat menghindari dari perilaku seksual yang sangat mungkin dipengaruhi leh teman sebaya yang tidak baik perilakunya

2. Orang Tua dan Masyarakat

   Orang tua dan mahasiswa sebaiknya lebih komunikatif dan mengontrol perkembangan dan meningkatkan hubungan yang baik dengan mahasiswa agar mengetahui perkembangan mahasiswa serta dapat meminimalkan pergaulan bebas yang berdampak pada perilaku seksual

3. Sarjana keperawatan

   Memberikan pendidikan tentang bahaya seks bebas pada mahasiswa dan mengaktifkan kembali peran PA selain untuk peningkatan perkembangan pembelajaran juga untuk konseling perkembangan mahasiswa serta melibatkan peran aktif orang tua mahasiswa dengan berkolaborasi antara orang tua dengan kemahasiswaan apabila didapati mahasiswa yang menyalahi aturan seperti perilaku seksual harus di dapatkan sanksi

4. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan kajian bahan pengembangan pendidikan terutama tentang cara meminimalisir pergaulan teman sebaya yang bebas dan perilaku seksual

5. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan kajian bahan pengembangan pendidikan terutama tentang cara meminimalisir pergaulan teman sebaya yang bebas dan perilaku seksual.

6. Bagi Peneliti

   Penelitian ini sebagai media pembelajaran dalam menerapkan metode pentelian yang di dapatkan selama menempuh perkuliahan dan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam proses penelitian tentang hubungan pergaulan teman sebaya dengan perilku seksual.

DAFTAR PUSTAKA.

Berek, P. A, BE, m. F., Rua, y. ., & Anugrahini, c. (2019). Hubungan Jenis Kelamin dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids. *Jurnal sahabat*

BKKBN (2010). *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta.

Pranata, R. A., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Knformitas Teman Sebaya. *Jurnal Empati*

Mezra dan Fauziah. (2017). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual, Poltekkes Kemenkes, Jakarta.

Rosyida,cahya (2019). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanit*a. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Sarwono, S.W.(2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Seba Ardi. (2014) Perilaku Seksual Remaja Mahasiswa Fakultas

Seni dan Bahasa, Universitas Negeri Surabaya

SDKI (2015). *Survey Demograsi dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.

Yudia, S. M., Cahyo, K., & Kusumawati, A. (2018). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Kost. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*